

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan riset *Nielsen* yang berjudul “Drama Korea Makin Populer di Indonesia” menunjukkan bahwa jumlah penonton drama Korea di Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan yaitu 45% di tahun 2019, 56% di tahun 2020, 62% di tahun 2021 dan 71% di tahun 2022. Peningkatan tersebut, membuktikan bahwa drama Korea berhasil menarik minat masyarakat Indonesia dan menjadi suatu fenomena baru di industri hiburan tanah air. (Safitri J, 2024) Alur cerita yang kuat, akting memukau, dan produksi berkualitas tinggi menjadikan drama Korea favorit di kalangan anak muda hingga dewasa. Ditambah lagi, platform streaming seperti *Netflix*, *Viu*, dan *iQIYI* semakin memperluas jangkauan *genre* ini, dengan banyaknya judul baru yang dirilis setiap tahun. (Muhammad, 2024)

Namun, banyaknya pilihan justru menimbulkan masalah bagi penonton maupun platform penyedia. Penonton sering merasa kesulitan memilih drama yang sesuai dengan preferensi mereka karena banyaknya pilihan. Tidak jarang, pengguna akhirnya membuang waktu mencari-cari tanpa menemukan tontonan yang benar-benar menarik minat mereka. Di sisi lain, *platform streaming* sering mengandalkan sistem pencarian atau rekomendasi sederhana yang kurang mampu memahami selera individual pengguna. Akibatnya, pengalaman pengguna menjadi kurang maksimal, dan mereka kehilangan kesempatan untuk menemukan drama yang relevan. (Azri Saputra J, 2024)

Drama Korea memiliki ciri khas unik seperti fokus pada pengembangan karakter, durasi yang terbatas dalam satu musim, dan variasi *genre* mulai dari romansa hingga *thriller*. Popularitas drama Korea biasanya diukur melalui *rating*, ulasan, dan jumlah penonton, yang mencerminkan minat dan antusiasme publik terhadap judul tertentu. Faktor-faktor ini menjadikan drama Korea subjek yang sangat menarik untuk dianalisis menggunakan pendekatan berbasis data. Selain itu, elemen-elemen seperti *genre* dan durasi juga menjadi indikator penting yang dapat digunakan untuk mengelompokkan drama sesuai dengan kesamaan karakteristiknya. (Mutiasari H, 2021)

Untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian ini mengusulkan penggunaan algoritma clustering. Metode ini akan mengelompokkan drama korea ke dalam dua kategori, yaitu direkomendasikan dan kurang direkomendasikan, guna membantu pengguna memilih drama yang sesuai dengan preferensi mereka. (Alva Mustika F, 2022)

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan sistem rekomendasi yang lebih akurat dan personal (Shofiah Hilabi S, 2022). Dengan memanfaatkan clustering, *platform* dapat meningkatkan pengalaman pengguna. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu produser memahami *tren* penonton dan menyusun strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengumpulkan dan menganalisis data untuk mengelompokkan drama Korea berdasarkan *rating* dan popularitas?
2. Bagaimana penerapan algoritma K-means dalam mengelompokkan drama Korea menjadi dua kategori, yaitu direkomendasikan dan kurang direkomendasikan?
3. Bagaimana cara menguji hasil clustering untuk memastikan bahwa pengelompokkan yang dihasilkan telah sesuai dan memberikan hasil yang akurat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menganalisis data yang digunakan dalam mengelompokkan drama Korea berdasarkan *rating* dan popularitas agar data yang diolah relevan dan digunakan dengan baik.
2. Menerapkan algoritma K-means untuk mengelompokkan drama Korea menjadi dua kategori, yaitu direkomendasikan dan kurang direkomendasikan, berdasarkan popularitas penonton.
3. Menguji hasil clustering dengan menggunakan metode evaluasi seperti *Silhouette Score* guna memastikan bahwa pengelompokan yang dilakukan telah sesuai dan memiliki akurasi yang baik.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Manfaat Akademis** : Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam penerapan algoritma *Clustering* untuk pengelompokan data di industri hiburan. Hasil penelitian dapat memperkaya literatur mengenai sistem rekomendasi berbasis data dan membuka peluang penelitian lanjutan dalam analisis preferensi pengguna di berbagai sektor hiburan.
2. **Manfaat Praktis** : penelitian ini membantu penonton menemukan drama Korea yang sesuai dengan preferensi mereka, meningkatkan pengalaman menonton. Bagi platform streaming, penelitian ini meningkatkan akurasi sistem rekomendasi dan membantu produser memahami tren penonton untuk menyusun strategi konten dan pemasaran yang lebih efektif.

